

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Yajri
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : IX/ I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 JP)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti

KI 3 memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.

4.5 Mengomunikasikan hasil analisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5.1 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab

3.5.2 Menganalisis kisah keteladanan sayyidah Aisyah r.a

4.5.1. Menyajikan kesimpulan sifat-sifat keteladanan Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, tayangan video dan membaca materi peserta didik dapat memahami kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dengan baik.
2. Melalui tanya jawab, tayangan video dan membaca materi peserta didik dapat memahami kisah keteladanan sayyidah Aisyah r.a dengan baik.
3. Setelah menganalisis video dan membaca materi peserta didik dapat menyajikan kesimpulan sifat-sifat keteladanan Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a melalui presentasi dengan baik dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a

1. Sahabat Umar bin Khattab r.a
 - a. Sahabat Umar bin Khattab r.a yang bijaksana
 - b. Sahabat Umar bin Khattab r.a yang sederhana
 - c. Sahabat Umar bin Khattab r.a pemimpin yang adil dan dekat dengan rakyat
2. Sayyidah Aisyah r.a
 - a. Sayyidah Aisyah r.a yang cerdas
 - b. Sayyidah Aisyah r.a yang suci dan taat beribadah
 - c. Sayyidah Aisyah r.a yang dicintai Rasulullah

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan: 4C dan TPACK

Model: Discovery/Inquiry Learning

Metode: ceramah, tanya jawab, tayangan video dan presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
--	-----------------	------------------	----------------------

	Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✧ Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ✧ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ✧ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✧ Mengaitkan gambar-gambar dengan materi pembelajaran ✧ Mengajukan pertanyaan adakah yang mengetahui tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyiah Aisyah r.a <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✧ Memberikan gambaran tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyiah Aisyah r.a ✧ Memberitahukan tentang kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. ✧ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✧ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 	10 menit
		<ul style="list-style-type: none"> ✧ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ✧ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
	Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati dan memperhatikan gambar yang berhubungan dengan hokum.</p>	60 Menit

	<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin terkait gambar tentang hokum yang disajikan. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. Guru menegaskan jawaban peserta didik</p>	
	<p>Eksplorasi/Mengumpulkan informasi</p> <p>Guru menyajikan tayangan PPT dan video (<i>Technological Knowledge</i>) serta bacaan tentang kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a. Peserta didik mencermati tayangan dan bacaan kemudian menganalisis poin-poin sifat keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a</p>	
	<p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah hasil analisis tentang ketedanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a. kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya dalam buku sebagai bahan presentasi kelompok.</p>	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Tiap kelompok mengemukakan pendapat dalam presentasi di depan kelas secara bergantian, audience mengajukan pertanyaan dan presentator memberikan jawaban.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama peserta didik. 	<p>10 Menit</p>

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian
 - a. Teknik penilaian
 - 1) Sikap
 - 2) Pengetahuan
 - 3) Kerampilan
 - b. Instrumen (terlampir)
2. Analisis Hasil Penilaian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : worksheet, PPT
2. Alat/ bahan : Laptop, lcd proyektor, spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar: buku paket Akidah Akhlak kelas IX, kemenag RI tahun 2020 hal. 68-90

Mengetahui Kepala Madrasah M. Abdul Khakim, S.Pd.I	Magelang, Oktober 2021 Guru Mata Pelajaran, Bintan Maharani, M.Pd
------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------

Materi Pembelajaran

A. KISAH KETELADANAN SAHABAT UMAR BIN KHATTAB RA.

Umar bin Khattab r.a. dilahirkan dari suku Quraisy di Makkah. Dari seorang ibu bernama Khantamah binti Hasyim. Nama lengkap beliau Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Rabbah bin Abdullah bin Qurth bin Rizzah bin Adi bin Ka'ab atau lebih dikenal dengan Umar bin Khattab (581 M – 644 M/ 13 H – 23 H). Pada tahun 608 M Umar bin Khattab masuk Islam dausia 27 tahun. Beliau salah seorang sahabat Nabi Muhammad Saw. yang juga adalah khalifah kedua Islam (634 M – 644 M). Pada masa pemerintahan beliau kemajuan Islam berkembang sangat pesat disebut Futuhut Islamiyah (pembuka Islam) karena banyak perjuangan beliau yang membuka kemajuan Islam.

Setelah menyatakan diri memeluk Islam, beliau serahkan harta bendanya untuk kepentingan Islam dan sangat taat kepada Allah Swt. Beliau mengumumkan keIslam-annya sendiri di hadapan kaum Quraisy dan bertaubat atas kesalahan-kesalahan beliau di masa lalu. Umar bin Khattab r.a. tak henti-hentinya mengajak kaum Qurasy untuk memeluk Islam, berbagai cara dilakukannya termasuk mendatangi rumah para tokoh Quraisy, dan beliau selalu mengikuti setiap peperangan. Perjuangan-perjuangan beliau setelah sebagai muslim adalah selalu setia mendampingi Rasulullah Saw. berdakwah, mencurahkan seluruh hidupnya untuk Islam dan membela Rasulullah Saw.

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab adalah penentang agama Islam dan membenci Nabi Muhammad Saw. Beliau pernah menentang sangat beringas tidak menerima agama Muhammad Saw. tetapi atas izin Allah Swt dan atas kesadaran sendiri sertaberkat keyakinan hati, beliau dapat melihat denga mata hati beliau bahwa Islam adalah agama yang benar. Lalu mendapat mendapat hidayah (petunjuk) dan mau masuk Islam.

Sosok Umar bin Khattab yang kekar dan pemberani memang sudah disegani oleh orang-orang Makkah khususnya suku Quraisy sebelum masuk Islam. Namun setelah masuk Islam orsngorang Quraisy menjadi gentar terhadap beliau. Itulah ciri khas Umar bin Khattab ra. sebagai pemimpin. Sepanjang sejarah beliau terkenal sebagai pemimpin Islan yang disegani di semua kalangan. Pada usia 63 tepatnya pada tahun 644 M Sahabat Umar bin Khattab wafat.

Umar bin Khattab Ra. memiliki sifat-sifat sangat menonjol sebagai berikut:

1. Dijuluki sebagai *Al-Faruq* (Pemberani)

Karena berani bersikap tegas membedakan antara kebaikan dan kebatilan. Siapa yang ingin menyerang Islam dan menghina Rasulullah Saw. beliau hadapi dengan tegas. Julukan ini diberikan oleh Rasulullah Saw.

2. Dijuluki sebagai Abu Faiz (Orang yang memiliki kecerdasan)

Umar bin Khattab ra. tidak hanya cerdas dalam mengatur pemerntahan dan mengatur strategi perang beliau sangat cerdas. Julukan ini juga diberikan oleh Rasulullah Saw.

3. Dijuluki sebagai *Abu Hafaas* (Tegas dalam pendirian)

Selain memiliki postur tubuh yang tinggi-besar, Umar bin Khattab dalam gaya memimpin beliau sangat tegas dan teguh pendirian. Julukan ini juga diberikan Raulullah Saw.

4. Di kalangan kaum muslimin Umar bin Khattab ra. dikenal sebagai figur yang rela berkorban jiwa raga demi Islam. Hal ini dapat dilihat dari sikap beliau yang menyerahkan kekayaan beliau untuk Islam dan hidup sederhana. Selain itu saat menjadi khalifah rela berkorban untuk kemajuan Islam.

KISAH KETEGASAN DAN KEBERANIAN UMAR BIN KHATTAB R.A.

Umar bin Khattab ra. memang sudah dikenal memiliki ketegasan dan keberanian yang luar biasa sejak muda (sejak sebelum masuk Islam). Ketika beliau memeluk agama Islam ketegasan dan keberaniannya digunakan untuk membela Islam dan Rasulullah Saw. Beliau sangat berani apabila mendapat serangan dari orang-orang Quraisy. Keberanian Umar ditunjukkan ketika beliau dan kaum muslimin ingin hijrah dari Mekkah ke Madinah. Saat itu semua umat muslim hijrah dengan sembunyi-sembunyi, tetapi Umar tidak melakukannya dengan terang-terangan.

Disebuah lembah beliau dihadang oleh kaum kafir. Lalu didatanginya para pemuka Quraisy sambil berkata : “Siapa yang ingin ibunya mati nelangsa, anaknya jadi yatim, dan istrinya menjadi janda, maka silahkan menghadapi aku di balik lembah ini, dengan syarat tidak ada seorangpun yang menyertainya”. Perkataan Umar didengar oleh para pemuka Quraisy.

Setelah kejadian itu kaum kafir Quraisy tidak berani menghalangi dan menghadang beliau lagi untuk hijrah ke Madinah. Maka lancarlah perjalanan hijrah Umar bin Khattab r.a.

KISAH UMAR BIN KHATTAB R.A. YANG BIJAKSANA

Diriwayatkan dalam sebuah kisah ada seseorang (sebut saja namanya Fulan) telah mendatangi sahabat Umar bin Khattab ra. Seseorang tersebut menghadap Umar bin Khattab hendak mengadukan masalah yang sedang dihadapi perihal perangai buruk istrinya. Sesampai ke rumah yang dituju orang itu menanti Umar bin Khattab di depan pintu. Ketika itu ia mendengar istri Umar bin Khattab mengomeli dirinya, sementara Umar sendiri hanya diam saja tanpa bereaksi. Orang itu bermaksud balik kembali sambil melangkahakan kaki seraya bergumam:

”Keadaan Amirul mukminin saja begitu, bagaimana halnya dengan diriku”

Bersamaan itu Umar bin Khattab keluar. Pada saat melihat orang itu hendak kembali beliau memanggilnya, seraya berkata:

”Ada keperluan penting?”

”Amirul mukminin, kedatanganku ini sebenarnya hendak mengadukan perihal istriku yang suka memarahiku. Aku mendengar istri tuan sendiri berbuat serupa, maka aku bermaksud kembali. Aku malu, tuan Amirul Mukminin.”Dalam hatiku berkata : “Kalau keadaan amirul mukminin saja diperlakukan istrinya seperti itu diam saja, bagaimana halnya dengan diriku, berarti aku juga harus diam saja”

”Saudara, aku rela menanggung perlakuan seperti itu dari istriku, karena sesungguhnya adanya beberapa hak yang ada padanya. Istriku bertindak sebagai juru masak makananku, ia selalu membuatkan roti untukku. Ia selalu mencuci pakaianpakaianku. Ia Menyusui anak-anakku,

padahal semua itu bukan kewajibannya. Aku cukup tenteram tidak melakukan perkara haram lantaran pelayanan istriku. Karena itu aku menerimanya sekalipun dimarahi. ”

”Amirul Mukminin, demikian pulakah terhadap istriku?”

”Ya, terimalah marahnya. Karena yang dilakukan istrimu tidak akan lama, hanya sebentar saja.
“

Terima kasih, tuan. Kalau begitu aku akan pulang dan menerima perlakuan istriku”

Akhirnya si Fulan pulang dan dalam hatinya merasakan betapa bijaksananya seorang Amirul Mukminin sangat menghormati isterinya dan bersabar menghadapi kemarahan isterinya. Berarti dia harus bisa demi mematuhi perintah Allah Swt.

sebagaimana yang sudah dicontohkan oleh Umar bin Khattab r.a.

KISAH UMAR BIN KHATTAB RA. YANG SEDERHANA

Meskipun Umar bin Khattab r.a. dilahirkan dari keluarga beada dan segala kebutuhan hidupnya serba tercukupi, setelah menyatakan diri masuk Islam beliau menjalani hidup yang sederhana. Seluruh harta yang dimiliki diperuntukkan untuk kepentingan akhirat (Islam). Beliau lebih memilih tinggal di rumah sederhana, bahkan kasur rumahnyaapun hanya terbuat dari pelepah kurma. Bahkan sudah menjabat sebagai khalifah beliau tetap sederhana dan hanya mengambil gaji saat istri beliau minta uang saja. Itupun hanya diambil seueai kebutuhan saja selebihnya tidak diambil. Ketika menolak untuk dinaikkan gaji beliau menolaknya.

Sebagai khalifah. Umar bin Khattab hanya mengambil sebagian kecil dari gaji beliau untuk keperluan rumah tangga beliau. Ketika beliau mendapatkan harta rampasan perang yang sudah dibagikan secara adil oleh Rasulullah Saw., beliau tidak mau menerima bagian belaiu. Menurut Umar bin Khattab bahwa lebih baik harta rampasan perang untuknya yang berupa kebun pertanian saja, sehingga hasil pertaniannya dapat diberikan kepada para fakir miskin. Bahkan beliau sering menggunakan harta beliau sendiri untuk membebaskan para hamba sahaya atau budakbudak yang disiksa oleh para majikan.

Betapa luar biasa kesederhanaan dan kesahajaan pribadi sahabat Umar bin Khattab. Dari kisah kesederhanaan beliau tersebut mengandung arti bahwa Umar Bin Khattab juga cermin seorang pemimpin yang tanggungjawab dan adil. Semoga kita dapat meniru beliau.

KISAH UMAR BIN KHATTAB R.A. PEMIMPIN YANG ADL DAN DEKAT DENGAN RAKYAT

Khalifah Umar bin Khattab adalah sosok pemimpin yang selalu ingin tahu keadaan rakyatnya. Beliau selalu menyempatkan waktu berjalan keliling untuk mengetahui kondisi rakyatnya. Suatu saat Umar sedang berkeliling dengan sahabatnya yang bernama Aslam. Mereka berdua ketika sedang berjalan mendengar suara tangisan anak kecil. Khalifah Umar dan Aslampun mencari sumber suara tersebut lalu berhenti di sebuah rumah yang kecil. Di dalam rumah tersebut Umar melihat seorang ibu yang sedang memasak.

Kemudian beliau bertanya kepada ibu tersebut mengapa anaknya menangis. Ibu itu tetap memasak dan mengatakan bahwa anaknya menangis karena kelaparan. Khalifah Umar melihat terus-menerus ibu yang sedang memasak itu. Sudah terasa agak lama tetapi tidak ada tandatanda masakan itu akan matang.

Khalifah Umar bertanya lagi kepada ibu tersebut mengapa sang anak sudah kelaparan dan menangis tetapi sang ibu tidak selesai juga memasak. Lalu khalifah Umar melihat apa yang sedang di masak ibu tersebut. Beliau pun kaget, ternyata yang di masak ibu itu adalah batu. Akhirnya seketika itu juga khalifah Umar kembali ke rumah dan mengambil satu karung gandum untuk diserahkan kepada ibu tersebut agar anaknya tidak kelaparan.

Begitulah khalifah Umar bin Khattab yang selalu memperhatikan kondisi rakyatnya. Sehingga beliau dekat dengan rakyat. Selain itu beliau dikenal sebagai pemimpin yang adil dalam menegakkan keadilan tanpa memandang siapapun.

B. KISAH KETELADANAN SAYYIAH AISYAH R.A.

Sayyidah Aisyah r.a. adalah putri sahabat Rasulullah Saw. yaitu sahabat Abu Bakar AshShidiq. Ibunya bernama Ummu Ruman binti Amir bin Uwaimir. Beliau sangat dekat dengan ayahnya.

Sifat-sifat yang menonjol yang dimiliki sayyidah Aisyah ra. antara lain:

1. Cerdas dan cantik
2. Suci dan Taat beribadah
3. Sangat dicintai Rasulullah Saw.

Sayyidah Aisyah r.a. binti Abu Bakar Ash-Shidiq adalah istri Rasulullah Saw.

yang paling muda dan paling terkenal setelah Siti Khadijah. Lahir di Makkah pada tahun 9 sebelum hijrah. Sayyidah Aisyah r.a. lahir setelah masa Jahiliyah. Jadi beliau dilahirkan sudah dalam keadaan Islam karena kedua orangtuanya sudah Islam. Beliau dikenal sebagai Ummul Mukminin (Ibunya orang-orang mukmin). Rasulullah Saw.

menjuluki beliau “Al-Humaira” yang artinya kemerah-merahan (kulitnya putih dan pipinya kemerah-merahan). Menandakan Sayyidah Aisyah r.a. (Siti Aisyah) sosok wanita yang cantik.

Ternyata kecantikan sayyidah Aisyah ra, tidak sebatas wajahnya saja, tetapi cantik dalam peringai sopan dan kecerdasan otaknya. Beliau dipilih Rasulullah Saw. sebagai seorang isteri karena selain memiliki kelebihan-kelebihan dibanding wanita pada masa itu, beliau juga termasuk wanita yang ceritanya disucikan dalam al-Qur’an.

Sejarah menyebutkan sayyidah Aisyah ra. wafat pada usia 85 tahun. Pada tanggal 27 Ramadhan hari Senin (malam Selasa). Dimakamkan di Baqi’ setelah shalat witir. Makam Baqi’ adalah makam para sahabat Rasulullah Saw. dan orang-orang alim pada umumnya yang letaknya di sekitar masjid Nabawi Madinah. Yang memimpin shalat jenzahnya yaitu Abu Hurairah r.a.

KISAH KETELADANAN SAYYIDAH AISYAH RA. YANG CERDAS

Sayyidah Aisyah r.a. adalah teladan bagi kaum perempuan. Beliau sangat cerdas, sabar, dan taat beribadah. Banyak hadis Rasulullah Saw. yang diriwayatkan beliau. maka beliau tempat bertanya sekaligus rujukan para sahabat dan tabi'in yang berkenaan dengan hadis. Karena beliau adalah sosok yang paling banyak meriwayatkan hadis Rasulullah Saw. Salah satu buku hadits yang paling terkenal di dunia Islam, Musnad Imam Ahmad, menghimpun sejumlah besar hadits yang diriwayatkan dari Aisyah.

Abu Musa al-Asy'ari radhiallahu 'anhu berkata, "Tidaklah kami para sahabat

Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bingung dalam suatu hadits, niscaya kami bertanya kepada Aisyah, dan pasti kami dapati pengetahuan padanya tentang hal itu."

Sayyidah Aisyah ra. juga paham agama dan sangat baik pandangannya tentang kemaslahatan umat. Pandangan tentang halal dan haram (ilmu fiqih), syair, dan kesehatan juga beliau miliki. Sejak kecil rasa ingin tahunya sangat besar sehingga menjadi wanita pembelajar. Hidup bersama Rasulullah menjadi semangat Aisyah dalam mendalami ilmu.

Di kota Madinah, sayyidah mendirikan madrasah/ majelis keilmuan sebagai pengajar. Dari madrasah ini banyak lahir ulama terkemuka. Beliau satu-satunya wanita paling cerdas pada zamannya yang patut diteladani saat itu dan saat sekarang.

KISAH KETELADANAN SAYYIDAH AISYAH RA. YANG SUCI DAN TAAT BERIBADAH

Sayyidah Aisyah r.a. Tidak hanya cerdas dan cantik saja, tetapi juga taat beribadah. Oleh karena itu beliau disebut sebagai wanita yang istimewa dan nama beliau ditempatkan dalam al-Qur'an. Beliau termasuk wanita yang utama selain Siti Maryam dan Siti Asiyah. Rasulullah Saw. bersabda:

كَمُلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكُنْ مِنَ الرِّجَالِ سَاءَ عَيْرُ مَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ، وَأَسِيَّةَ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ، وَإِنَّ فِ
ضِلِّ عَائِشَةَ عَلَى الرِّجَالِ كَفِ ضِلِّ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ
(رواه

البخارى ومسلم)

Artinya:

"Lelaki yang sempurna jumlahnya banyak. Dan tidak ada wanita yang sempurna selain Maryam binti Imran dan Asiyah istri Firaun. Dan keutamaan Aisyah dibandingkan wanita lainnya, sebagaimana keutamaan ats-Tsarid dibandingkan makanan lainnya." (HR. Bukhari 5418 dan Muslim 2431).

Maksud hadis di atas adalah Siti Maryam dan Siti Asiyah adalah wanita yang sempurna. Sayyidah Aisyah ra. adalah pelengkap rasa (garam) di antara semua wanita. Berarti makanan tanpa garam hambar rasanya. Begitu pula wanita tanpa sayyidah Aisyah ra. akan hambar pula. Maksudnya sayyidah Aisyah r.a, adalah pelengkap dari wanita-wanita yang sempurna tersebut.

Pernah suatu saat terjadi fitnah yang akan menjatuhkan Rasulullah Saw. dan mempertanyakan tentang kesucian istri Rasulullah Saw. (Sayyidah Aisyah r.a.) Hal ini sangat menyakitkan Rasulullah Saw. dan istri Rasulullah Saw. Beliau hanya bisa pertolongan kepada Allah Swt. Setiap malam menangis dan berdoa bersama ayah dan ibunya hingga jatuh sakit. Lalu pikiran beliau tertuju kepada Siti Maryam binti Amran sebagai sosok wanita yang menjaga kesucian dan kehormatan diri serta ketaannya kepada Allah Swt. juga tidak lepas dari fitnah.

Dikarenakan tidak ada bukti bahwa sayyidah Aisyah r.a. berakhlak buruk sedikitpun, maka penduduk bumi semakin percaya kebaian beliau. Beliau seorang isteri selain menjaga kesuciannya, juga menjadi harta benda suaminya. Rasulullah Saw. semakin mempercayai istrinya yang benar-benar istri yang shalihah. Betapa mulianya sayyidah Aisyah r.a.

KISAH KETELADANAN SAYYIDAH AISYAH R.A. YANG DICINTAI RASULULLAH SAW.

Sayyidah Aisyah Ra. dilahirkan di rumah yang penuh sinar keimanan. Beliau dibimbing oleh kedua orang tua yang shalih sehingga tumbuh dengan bimbingan agama yang benar dan berbudi pekerti mulia. Yang menjadi pertimbangan Rasulullah Saw. untuk menikah dengan beliau antarlain, disamping dari keluarga shalih, juga berbudi pekerti mulia, dan shalihah. Beliau dilamar Rasulullah Saw. dan menikah pada usia 9 tahun.

Rasulullah Saw. menikah dengan sayyidah Aisyah Ra. di kota Madinah setelah semua umat Islam bergembira atas kemenangan Perang Badar. Pernikahan dilaksanakan pada bulan Syawal tahun ke-2 H. Selama hidup bersama suami beliau semakin menampakkan kebaikan-kebaikan dan kelebihan-kelebihan beliau.

Rasulullah Saw. sangat menyintai istrinya yang masih sangat muda tersebut.

Rasulullah berpesan kepada ibu Aisyah, Ummu Ruman, "*Hai Ummu Ruman, aku menitipkan Aisyah agar engkau membimbingnya dengan baik. Dan jagalah untukku apa yang ada padanya.*" Karena yang berpesan adalah Rasulullah, Ummu Ruman tentu melaksanakannya dengan baik.

Kecintaan Rasulullah Saw. terhadap sayyidah Aisyah r.a. dilatarbelakangi karena kecintaan Rasulullah Saw. terhadap ayahanda Aisyah yaitu Abu Bakar AshShidiq. Ayahanda Aisyah sebagai sahabat terdekat Rasulullah Saw. yang rela berkorban jiwa raganya untuk kepentingan Islam.

Rasulullah Saw. bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لَوِ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلًا مِّنْ أُمَّتِي لَتَخَّذْتُ أَبَا بَكْرٍ وَلَكَ مِنْ أَخِي وَهُوَ أَلْسَلَامٌ وَمَا وَدَّتُهُ [أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ]

Artinya:

"Kalau sekiranya aku boleh mengambil kekasih dari kalangan umatku, tentulah aku menjadikan Abu Bakar sebagai kekasihku. Akan tetapi, yang ada adalah persaudaraan Islam serta kasih sayang". (HR Bukhari no: 466. Muslim no: 2382.)

Pada riwayat lain disebutkan bahwa: “Suatu ketika Amr bin al-Ash bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling engkau cintai?” Beliau menjawab, “Aisyah.” “Dari kalangan laki-laki?” tanya Amr. Beliau menjawab, “Bapaknya.” (HR. Bukhari (3662) dan Muslim (2384))

Begitu mulianya seorang wanita yang dicintai Rasulullah Saw. Semua itu tidak semata-mata kecantikan wajahnya saja tetapi yang lebih penting dari itu adalah kecantikan hati dan budi pekertinya. Sayyidah Aisyah ra. memenuhi syarat semuanya dan didukung dari seorang ayah yang sahabat dekat Rasulullah Saw. yaitu sahabat Abu Bakar Ash-Shidiq. Memang sudah menjadi janji Allah Swt. dalam al-Qur’an yang berbunyi:

﴿... وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ...﴾ (النور: ٦٢)

Artinya:

"... Dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula)...". (QS. an-Nur: 26)

Lembar Penilaian Diri Peserta didik Dua Jawaban

Nama :
Satuan Pendidikan : MTs Yajri
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak setuju” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. dilahirkan dari kalangan berada		
2.	Sayyidah Aisyah Ra. cermin wanita cerdas yang menginspirasi wanita masa kini		
3.	Hasil pertanian sahabat Umar bin Khattab r.a. ada yang didapatkan dari rampasan perang untuk Umar sendiri		
4.	Rasulullah Saw. mencintai sayyidah Aisyah r.a. sematamata karena ayahanda Aisyah		
5.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. seorang pemimpin bijaksana tetapi kurang memperhatikan rakyatnya		
6.	Teladan yang dapat diambil dari sayyidah Aisyah r.a. diantaranya selalu mencintai ilmu dan maumengamalkannya		
7.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. dijuluki “Al-Faruq” karena keberaniannya membedakan kebenaran dan kebatilan		
8.	Sayyidah Aisyah Ra. patut diteladani karena selain lahir dari keluarga yang taat beragama juga sangat sabar menghadapi ujian		

9.	Menyadari bahwa hidup perlu perjuangan adalah salah satu cara meneladani kisah keteladanan Umar bin Khattab dan sayidah Aisyah		
10.	Sahabat Umar bin Khattab r.a. sangat bijasana dan sayyidah Aisyah Ra. suci menjaga kehormatan diri		

Magelang, Oktober 2021

Penilai,

(.....)

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor diperoleh

Skor akhir = _____ x 4

skor maksimal

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Jurnal Sikap Sosial oleh Pendidik

Satuan Pendidikan : MTs Yajri
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/ 2022

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1	2/10/21	Andreas	Meninggalkan kelas tanpa membersihkan meja kursinya	Tanggung Jawab	-	Diberi pembinaan dan dipanggil untuk membersihkan
2	20/08/18	Rumonang	Mengambil ceritadari internet dan diakui sebagai karyanya sendiri.	Kejujuran	-	Dipanggil dan diberi pembinaan untuk selalu berkata jujur
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

Magelang, Oktober 2021
Penilai

(.....)

Kisi-Kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	Level Kognisi	No Soal
1	3.5 menganalisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a	Kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a	Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a	PG	C4	1
2			Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a	PG	C4	2
3			Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a	PG	C4	3
4			Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sayyidah Aisyah r.a	PG	C4	4
5			Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sayyidah Aisyah r.a	PG	C4	5
6			Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sayyidah Aisyah r.a	PG	C4	6
7			Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a	B-S	C4	7
8			Peserta didik dapat menganalisis keteladanan sayyidah Aisyah r.a	B-S	C4	8
9			Peserta didik dapat menganalisis perilaku yang sesuai dengan keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a	Isian singkat	C4	9
10			Peserta didik dapat menganalisis perilaku yang sesuai dengan keteladanan sayyidah Aisyah r.a	Isian singkat	C4	10

Soal Pilihan Ganda

1. Umar bin Khattab r.a. dilahirkan dari suku Quraisy di Makkah. Dari seorang ibu bernama Khantamah binti Hasyim. Nama lengkap beliau Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Rabbah bin Abdullah bin Qurth bin Rizzah bin Adi bin Ka'ab atau lebih dikenal dengan Umar bin Khattab (581 M – 644 M/ 13 H – 23 H). Nama ayah Umar Bin Khattab r.a. adalah...
 - a. Khattab bin Naufal Al Shimh Al-Quraisy
 - b. Khattab bin Abdi Manaf Al-Quraisy
 - c. Khattab bin Hasyim bin Abdul Manaf
 - d. Khattab bin Murrah bin Ka'ab
2. Sosok Umar bin Khattab yang kekar dan pemberani memang sudah disegani oleh orang-orang Makkah khususnya suku Quraisy sebelum masuk Islam. Namun setelah masuk Islam orang-orang Quraisy menjadi gentar terhadap beliau. Itulah ciri khas Umar bin Khattab ra. sebagai pemimpin. Sepanjang sejarah beliau terkenal sebagai pemimpin Islam yang disegani di semua kalangan. Pada usia 63 tepatnya pada tahun 644 M Sahabat Umar bin Khattab wafat. Sifat Umar Bin Khattab r.a. yang paling menonjol di antaranya adalah keberanian dalam mengajarkan agama Islam secara terang-terangan, hingga dapat julukan
 - a. Abu Faiz
 - b. Abu Hafaas
 - c. The Lion Of The Desert
 - d. Al faruq
3. Salah satu sifat yang penting untuk di teladani dari kepemimpinan khalifah Umar Bin Khattab r.a. sangat peduli dan dekat dengan rakyatnya. Hal ini dibuktikan dengan tindakan beliau yaitu
 - a. masyarakat miskin untuk datang di rumah beliau
 - b. mendata warga miskin untuk di diskusikan
 - c. menyuruh orang kaya untuk menanggung 10 keluarga miskin
 - d. mengunjungi rakyatnya untuk melihat langsung kehidupan mereka
4. sayyidah Aisyah r.a adalah istri Rasulullah yang paling muda dan paling terkenal setelah Siti Khadijah. Beliau lahir di Makkah pada tahun 9 sebelum hijrah, setelah masa jahiliyah. Jadi beliau lahir sudah dalam keadaan Islam karena kedua orang tuanya sudah masuk Islam. Ayah beliau adalah salah satu sahabat Rasulullah yang bernama....
 - a. abu Bakar as Sidik
 - b. umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Thalib
5. sayyidah Aisyah r.a sangat baik pemahamannya tentang agama, kemaslahatan umat, menguasai ilmu fikih, syair, dan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa beliau sayyidah Aisyah r.a memiliki sifat yang penting untuk kita teladani yaitu...
 - a. suci dan taat beribadah
 - b. memiliki keimanan yang tinggi
 - c. cerdas
 - d. lemah lembut
6. sayyidah Aisyah r.a diibaratkan seperti pelengkap rasa (garam) diantara semua wanita-wanita yang sempurna. Beliau istimewa layaknya Siti Maryam. Beliau tidak hanya cerdas dan cantik saja, nama beliau juga disematkan dalam Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan beliau memiliki sifat...
 - a. cerdas
 - b. tegas
 - c. suci dan rajin beribadah
 - d. dicintai Rasulullah

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom benar atau salah sesuai pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
7. .	Sahabat Umar bin Khattab r.a sangat bijaksana		
8. .	Sayyidah Aisyah r.a cermin wanita cerdas yang menginspirasi wanita masa kini		

Isian Singkat

9. Rela berkorban untuk kepentingan umat merupakan perilaku meneladani....
10. Belajar dengan rajin merupakan perilaku meneladani sayyidah Aisyah r.a yang....

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama Kelompok :
Waktu Presentasi :
Materi :
Anggota :

No.	Kriteria Penilaian	Kurang 20 – 39	Cukup 40 – 59	Baik 60 – 79	Sangat Baik 80 – 98
1.	Penguasaan Materi				
2.	Alat Peraga & Power Point				
3.	Kekompakan/Pembagian Kerja				
4.	Penyampaian				

Kelompok Penilai :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Total Nilai :

Rata-rata :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Yajri
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : IX/ I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 JP)
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti

KI 3 memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.

4.5 Mengomunikasikan hasil analisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a. dan Aisyah r.a.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5.3 Mengidentifikasi cara-cara meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a (C4)

3.5.4 Menganalisis hikmah meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a (C4)

4.5.1. Mempraktikkan perilaku meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a (P5)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi cara-cara meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dengan baik.(C4)
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi hikmah meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dengan baik.(C4)
3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mempraktikkan perilaku meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dengan baik dan percaya diri.(P5)

E. Materi Pembelajaran

1. Cara-cara meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a
2. Hikmah meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan: 4C dan TPACK

Model: Discovery/Inquiry Learning

Metode: ceramah, tanya jawab, tayangan video dan presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati video pembelajaran, membaca materi dan menuliskannya kembali pada buku (Technological Knowledge)
	Critical Thinking	Melalui Penayangan video dan bacaan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi. (TPACK)
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai cara-cara dan hikmah meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

H.	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait cara-cara dan hikmah meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

- I.
- a. Teknik penilaian
 - 1) Sikap
 - 2) Pengetahuan
 - 3) Kerampilan
 - b. Instrumen (terlampir)
2. Analisis Hasil Penilaian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : worksheet, video
2. Alat/ bahan : Laptop, lcd proyektor, spidol, papan tulis
3. Sumber Belajar: buku paket Akidah Akhlak kelas IX, kemenag RI tahun 2020 hal. 68-90

Mengetahui	Magelang, Oktober 2021
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran,
M. Abdul Khakim, S.Pd.I	Bintan Maharani, M.Pd

Materi Pembelajaran

CARA-CARA MENELADANI SAHABAT UMAR BIN KHATTAB R.A. DAN SAYYIDAH AISYAH RA.

Sahabat Umar bin Khattab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a. adalah seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sama-sama dekat dengan Rasulullah Saw. Mereka sosok teladan umat di akhir zaman an bersumber dari Rasulullah Saw. Mereka penerus ajaran Rasulullah Saw. Maka perlu kita menentukan cara-cara meneladani sahabat Umar bin Khattab Ra. dan sayyidah Aisyah r.a. sebagai berikut:

1. Banyak berlatih menjadi pribadi yang suka berjuang di jalan Allah Saw. dan Rasul-Nya
2. Membiasakan diri menjadi diri sendiri yang jujur, amanah, dan tanggung jawab
3. Berlatih selalu menggemari ilmu terutama ilmu agama karena dengan ilmu akan membuka mata hati dan mata batin kita
4. Menjaga kehormatan diri yang disandarkan kepada Allah Swt.
5. Melatih diri berpikir luas, bersikap tegas, dan bertindak adil
6. Membiasakan diri hidup sederhana, jika ada kelebihan rezeki untuk berderma
7. Membiasakan diri banyak mengamalkan ilmu terutama ilmu agama tanpa pamrih
8. Menyadari bahwa setiap perbuatan baik pasti ada rintangannya maka tidak usah mengurus hal-hal yang kurang bermanfaat

HIKMAH MENELADANI SAHABAT UMAR BIN KHATAB R.A. DAN SAYYIDAH AISYAH RA.

Meskipun kita menyadari bahwa kita tidak dapat menyontoh semuanya sifatsifat sahabat Umar bin Khatab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a., namun kita dapat menyampaikan jika kita mau meneladani mereka pasti ada hikmah di balik semua itu. Hikmah meneladani sifat-sifat sahabat Umar bin Khattab dan sayyidah Aisyah r.a. sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan tentang kisah keteladanan dari para pemimpin Islam terdahulu yang dapat memberi motivasi dan inspirasi bagai kita.
2. Meskipun tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, dengan meniru sifatsifat sahabat Umar bin Khattab r.a. dan sayyidah Aisyah r.a. menjadikan manusia lebih mulia jika dilakukan dengan ikhlas
3. Dapat mewujudkan pribadi yang menyintai ilmu terutama ilmu agama
4. Mengingatkan kita auntuk menjadi orang yang dermawan yang ikhlas karena Allah Saw.
5. Menjadi tahu bahwa orang kaya tidak harus hidup penuh gemerlap dunia, tetapi yang lebih penting menyalurkan hartanya ke jalan Allah Swt. agar hidupnya mulia di dunia dan akhirat
6. Semakin menjadai tahu dengan kesederhanaan dan keikhlasan menuju ridha Allah Swt. jalan yang disukai Rasulullah Swt.
7. Ternyata hidup ini penuh rintangan dan bahkan fitnah, maka perlu kehati-hatian dalam bertindak dan berbuat

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Nama :
Satuan Pendidikan : MTs Yajri
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Sikap yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4 Perhitungan

skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Satuan Pendidikan : MTs Yajri
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab.	
2	Kejujuran	2. Tidak mencontek pekerjaan orang lain.	
3	Disiplin	3. Hadir di sekolah tepat waktu.	
		4. Mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu	
4	Kepemimpinan	5. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat	
		6. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.	
5	Kesopanan	7. Bertutur kata secara santun.	
		8. Bersikap dan berperilaku baik.	
6	Pergaulan	9. Dapat beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara baik dengan teman dan guru.	
		10. Memiliki kepedulian kepada sesama	

Kriteria Penilaian

Skor 2 jika perilaku itu dilakukan secara konsisten, skor 1 jika perilaku itu dilakukan tidak secara konsisten, dan skor 0 jika perilaku itu tidak pernah dilakukan.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kisi-Kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	Level Kognisi	No Soal
1	3.5 menganalisis kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a	Kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a	Peserta didik dapat mengidentifikasi cara meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a	PG	C4	1, 2
2			Peserta didik dapat mengidentifikasi cara meneladani sayyidah Aisyah r.a	PG	C4	3, 4
3			Peserta didik dapat menganalisis hikmah meneladani sahabat Umar bin Khattab r.a dan sayyidah Aisyah r.a	PG	C4	5

Soal Pilihan Ganda

1. Untuk meneladani sifat Umar bin Khattab r.a yang dermawan cara-cara yang perlu kita lakukan adalah....
 - a. Menyadari memiliki kemampuan berbeda
 - b. Menyadari bahwa hidup perlu perjuangan dan membantu orang lain
 - c. Membiasakan hidup sesuai keinginan asal mampu
 - d. Membiasakan berfikir dan bersikap serta berperilaku yang berkualitas
2. Sahabat Umar bin Khattab terkenal dengan pribadinya yang sederhana. Untuk dapat meneladani kesederhanaan beliau, cara yang dapat kita lakukan adalah....
 - a. Merencanakan segala kebutuhan dengan tepat dan tidak keluar dari keperluan
 - b. Menambah kebutuhan yang dibutuhkan untuk jangka Panjang
 - c. Memberikan sebagian harta untuk keperluan pesta
 - d. Bersedekah agar dipuji banyak orang
3. Pribadi sayyidah Aisyah r.a adalah taat beribadah. Agar kita dapat meniru sifat baik beliau, hal kecil yang bias kita lakukan diantaranya....
 - a. Menjalankan shalat tepat pada waktunya
 - b. Menjalankan shalat jika ada waktu
 - c. Menjalankan shalat nanti asal masih pada rentang waktunya
 - d. Menjalankan shalat ketika diperintah orang tua
4. Sayyidah Aisyah r.a adalah wanita cerdas yang menguasai banyak bidang keilmuan. Beliau juga membangun madrasah dan mengajar di dalamnya. Kita dapat meneladani beliau dengan cara....
 - a. Membeli banyak buku pengetahuan
 - b. Memiliki semangat belajar yang tinggi
 - c. Mengikuti banyak pelatihan agar mendapat sertifikat
 - d. Berdoa terus kepada Allah agar dijadikan prang yang pandai tanpa perlu belajar keras
5. Diantara hikmah dari keteladanan Umar bin Khattab r.a adalah....
 - a. Dapat mewujudkan pribadi dermawan yang ikhlas karena Allah SWT
 - b. Lemah lembut dan kurang berani mengambil tindakan
 - c. Tidak harus meniru seperti sifat sahabat Umar bin Khattab r.a
 - d. Hidup dijalani sesuai kemampuan saja tidak usah dipaksakan

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama Kelompok :
Waktu Presentasi :
Materi :
Anggota :

No.	Kriteria Penilaian	Kurang 20 – 39	Cukup 40 – 59	Baik 60 – 79	Sangat Baik 80 – 98
1.	Penguasaan Materi				
2.	Alat Peraga & Power Point				
3.	Kekompakan/Pembagian Kerja				
4.	Penyampaian				

Kelompok Penilai :
Anggota :
1. 2.
3. 4.
5.
Total Nilai :
Rata-rata :